



# NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

## TIM REDAKSI

**Penanggung Jawab**  
Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas:  
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

**Pimpinan Redaksi:**  
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

**Editor:**  
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

**Sekretaris:**  
Antanius Daru Priambada, S.T., M.M

**Desain:**  
Antanius Daru Priambada, S.T., M.M

**Alamat Redaksi:**  
Lembaga Penguatan Nilai Universitas  
Unika Widya Mandala Surabaya  
Gedung Benedictus  
Lantai 3, Ruang B. 322  
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: [virtues-institute@ukwms.ac.id](mailto:virtues-institute@ukwms.ac.id)  
Ext.: 288

## DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi .....	1
Seputar Kampus .....	2
Christus Vivit--Kristus Hidup .....	3
Hari Minggu Biasa VIII .....	4
Unit Kegiatan Mahasiswa UKM .....	5
Perjalanan Jeanice di Indonesian Idol XIII' : 'Golden Ticket Ini Milikku, Tapi Perjalananku Belum Usai!' .....	6
Pusat Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Path to the PhD Journey: Tes TOEFL- Like</i> .....	7
Infografis .....	8

## Dari Meja Redaksi

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Sebentar lagi kita memasuki Masa Prapaskah dengan diawali Rabu Abu. Masa Prapaskah bagi warga Katolik bukan sekedar perayaan Liturgi, ritual yang sekedar diupacarakan dan diselenggarakan. Masa Prapaskah lebih pada suatu waktu bagi warga Katolik untuk melihat diri lebih dalam; membaca segala tindakan yang dilakukan untuk membawa perubahan hidup yang baik pada Perayaan Hari Raya Paskah. Tentu, Rabu Abu sebagai awal memberikan kita suatu kesempatan untuk diingatkan kembali bahwa kita hanyalah debu dan tidak memiliki arti apapun selain kefanaan kita. Kita diharapkan dengan mengawali masa prapaskah dengan abu supaya kita bisa menempatkan diri kita menjadi pribadi yang rendah hati dan mau memperbaiki diri terus menerus.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Tidak ada sesuatu yang baik datang dari kesadaran diri dan pembentukan diri. Maka, empat puluh hari ke depan kita benar-benar diajak untuk belajar lebih mendalam tentang "identitas" diri kita sebagai warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dari sini, kita mau sungguh-sungguh bertumbuh pada hal yang baik dan benar dan tidak terseret pada sekularisme yang semakin lama semakin merenggut diri kita sebagai "Universitas Katolik". Untuk itu, pada kesempatan prapaskah ini ada baiknya kita belajar lagi dan lagi untuk memantapkan diri kita dalam mengenal sebagai Universitas Katolik.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Santo Yohanes Paulus II dalam *Ex Corde Ecclesiae* telah dengan jelas menunjukkan empat ciri khas suatu Universitas disebut Universitas Katolik. Keempat ciri khas tersebut adalah selalu berpegang pada inspirasi Kristiani, memiliki kebiasaan refleksi, setia pada pewartaan Injil, dan memiliki komitmen pelayanan terhadap umat beriman dan masyarakat. Universitas Katolik diharapkan menerapkan keempat hal tersebut supaya Komunitas Universitas dapat merasakan roh (*soul*) katolik yang bisa membangun kehidupan bersama lebih bermartabat dan menghargai semua pihak sebagaimana tujuan Universitas Katolik untuk "membantu melindungi dan meningkatkan martabat manusia dan warisan budaya melalui penelitian, pengajaran dan berbagai pelayanan yang diberikan kepada komunitas setempat, nasional dan internasional" (ECE, 12).

Salam PeKA.  
RD. Benny Suwito

# SEPUTAR KAMPUS

## ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



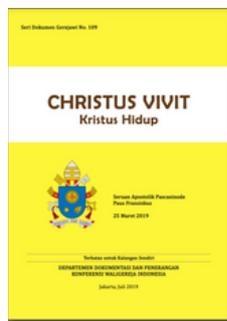
### Daftar Ulang Tahun Tanggal 1-8 Maret 2025:

- Johanes Prio Prajitno, S.Kom. - Pusat Data Infromasi
- Dinda Hendriana, S.E. - LPPM Madiun
- FX. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio. - LPNU
- Antonius Budiawan, M.Farm., Apt - PSDKU D3 Farmasi
- Retno Dwi Rahayu, A.Md. - Fakultas Farmasi
- dr. Rr. Maria Yosepha Safira Nugroho - Fakultas Kedokteran
- Dr. Fenika Wulani, SE., M.Si. - Fakultas Bisnis
- Prof. Dr.Med. Paul L. Tahalele, dr., Sp.B., Sp.BTKV(K)VE., FCTS, FICS, FINACS(K)Trauma - Fakultas Kedokteran
- Ruth Nastiti Sih Nilakandhi, A.Md. - Fakultas Farmasi
- Ir. Setiyadi, M.T., IPM. - Fakultas Teknik
- Michael Christian, S.Kom. - Pusat Data Informasi
- Laurensia Ariati Curiana - BAU Rumah Tangga
- Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP., IPM. - Fakultas Teknologi Pertanian

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----



<https://bit.ly/PeKABox>



## CHRISTUS VIVIT

### Kristus Hidup

#### ***Kristus menyelamatkanmu***

118. Kebenaran yang kedua adalah bahwa Kristus, karena kasih, telah memberikan diri-Nya sampai akhir untuk menyelamatkan kalian. Tangan-Nya yang terentang di kayu salib adalah tanda paling tak ternilai dari seorang sahabat yang mampu mencapai sampai titik ekstrem: “Sama seperti Ia senantiasa mengasihi murid-murid-Nya demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai kepada kesudahannya.” (Yoh 13:1). Santo Paulus menegaskan bahwa hidupnya dipercayakan pada kasih yang telah memberikan segalanya itu: “Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku” (Gal 2:20).

119. Kristus yang telah menyelamatkan kita di kayu salib dari dosa-dosa kita, dengan kuasa yang sama dari seluruh pemberian diri-Nya, terus menyelamatkan dan menebus kita. Lihatlah Salib-Nya, berpegang eratlah kepada-Nya, biarkan dirimu diselamatkan, karena “mereka yang menerima tawaran penyelamatan-Nya dibebaskan dari dosa, penderitaan, kehampaan batin dan kesepian.”<sup>lxv</sup> Dan jika kamu berdosa dan kamu menjauhkan diri, Dia membangkitkanmu kembali dengan kekuatan salib-Nya. Janganlah lupa bahwa “Dia telah mengampuni kita tujuh puluh kali tujuh. Berkali-kali Dia memanggul kita pada bahu-Nya. Tak seorang pun dapat menelanjangi martabat yang dianugerahkan kepada kita oleh kasih yang tanpa batas dan tak habis-habisnya. Dengan kelembutan yang tak pernah mengecewakan, namun selalu mampu memulihkan suka cita, Dia memungkinkan kita mengangkat kepala dan memulai baru.”<sup>lxvi</sup>

120. “Kita diselamatkan oleh Yesus: karena Dia mengasihi kita dan tidak bisa melakukan sebaliknya. Kita dapat melakukan apa pun terhadap-Nya, tetapi Dia mengasihi kita dan menyelamatkan kita. Karena hanya yang dikasihi yang dapat diselamatkan. Hanya apa yang dipeluk yang dapat diubah. Kasih Tuhan adalah kasih yang melampaui segala masalah kita, seluruh kelemahan dan kepicikan kita. Tetapi sebaliknya dari masalah-masalah kita, kelemahan dan kepicikan, Dia mau menuliskan cerita kasih itu. Dia telah memeluk anak yang hilang, Dia telah memeluk Petrus setelah penyangkalannya dan Dia selalu memeluk kita, selalu, selalu setelah kejatuhan kita dan membantu kita untuk bangun dan tetap berdiri tegak. Karena kejatuhan yang sesungguhnya –hati-hati dengan ini– kejatuhan yang sesungguhnya, adalah yang dapat menghancurkan hidup kita, yakni tetap terbaring di tanah dan tidak membiarkan diri kita dibantu.”<sup>lxvii</sup>

121. Pengampunan dan penyelamatan-Nya bukanlah sesuatu yang telah kita beli atau yang harus kita peroleh dengan kerja dan upaya kita. Dia mengampuni kita dan membebaskan kita secara cuma-cuma. Pengorbanan diri-Nya di kayu salib adalah sesuatu yang sangat agung yang tidak mampu atau tidak harus kita bayar. Kita hanya perlu menyambutnya dengan rasa syukur yang begitu besar dan dengan sukacita karena sudah dikasihi begitu banyak, lebih dari apa yang dapat kita bayangkan sebelumnya: “karena Allah lebih dahulu mengasihi kita.” (1 Yoh 4:19).

122. Orang-orang muda yang dikasihi Tuhan, betapa berharganya kalian jika kalian telah ditebus oleh darah Kristus yang begitu berharga! Orang-orang muda yang terkasih, kalian “tidak ternilai! Kalian bukanlah sesuatu yang dapat dijual dengan lelang! Tolong, janganlah biarkan diri kalian dibeli, janganlah biarkan diri kalian dirayu, jangan biarkan diri kalian diperbudak penjajahan ideologis yang menanamkan ide-ide asing di dalam kepala kalian dan pada akhirnya membuat kita menjadi budak, bergantung, gagal dalam hidup. Kalian tidak ternilai harganya. Kalian harus selalu mengulangi ini: saya bukanlah barang lelang, saya tidak ternilai harganya. Saya bebas, saya bebas! Jatuh cintalah pada kebebasan ini, yang diberikan oleh Yesus.”<sup>lxviii</sup>

123. Lihatlah tangan Kristus yang terentang disalibkan, biarkan diri kalian selalu diselamatkan lagi dan lagi. Ketika kalian mendekatkan diri untuk mengakui dosa-dosa kalian, kalian sungguh percaya pada belas kasih-Nya yang membebaskan kalian dari rasa bersalah. Renungkanlah darah-Nya yang ditumpahkan dengan penuh kasih sayang dan biarlah kalian dimurnikan. Dengan ini, kalian selalu dapat dilahirkan secara baru.

**Bacaan: Sir 27:4-7; 1 Kor 15:54-58; Luk 6:39-45**

Saudara-saudariku ytk.

Semua orang mudah sekali mengatakan: "Jangan berguru pada mereka yang tidak tahu!" Pernyataan ini secara jelas memberikan petunjuk terkait dengan ketidakmampuan orang jika mendapatkan bimbingan dari orang yang salah. Ketidaktahuan terhadap sesuatu tidak akan membawa orang lain sampai pada hal yang benar. Namun, hal yang lebih membahayakan adalah orang yang "sok tahu". Dia bisa membawa orang kepada sesuatu yang tidak hanya tidak benar tetapi bahkan menyesatkan.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam Injil, Tuhan mengatakan: "Dapatkah orang buta menuntun orang buta? Bukankah keduanya akan jatuh ke dalam lobang?" Pertanyaan Tuhan Yesus ini merupakan pertanyaan yang menghentak dan mengajak berpikir kritis tentang kebodohan banyak pihak terkait dengan cara berpikir dan tindakan yang keliru dalam keseharian. Orang yang cerdas tidak akan jatuh pada pemikiran bahwa dirinya itu "sok pintar". Dia selalu rendah hati belajar karena apa yang benar selalu benar bukan sebaliknya. Maka Tuhan Yesus mengatakan: "Seorang murid tidak melebihi gurunya, tetapi orang telah tamat pelajarannya akan menjadi sama dengan gurunya". Kata-kata ini hendak menegaskan bagaimana kemudian seorang yang berjalan dengan benar akan sesuai dengan sang guru. Sebaliknya, jika orang "sok benar" maka dia hanya berjalan atas dasar dirinya sendiri. Orang yang demikian adalah orang yang buta. Dia bisa membawa orang lain tersesat karena dia berpikir dengan pemikirannya sendiri.

Saudara-saudariku ytk.

Tuhan Yesus mengkritik orang yang munafik. Kemunafikan tidak ada faedahnya. Kemunafikan membawa orang masuk ke dalam jurang. Tidak hanya dirinya sendiri tetapi juga orang lain yang dia temani, layani, dan arahkan. Maka, Tuhan Yesus mengundang orang dalam Injil untuk memurnikan hatinya. Tuhan mengajak agar orang yang benar mau membentuk batinnya dan memberikan dirinya bagi kebaikan sesama. Tuhan mengatakan: "Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hati yang baik. Tetapi orang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaan hatinya yang jahat. Sebab yang diucapkan mulut meluap dari hati".

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai murid Yesus, kita bersama diundang dan diajak untuk menjadi seorang yang selalu "mengikuti Dia". Ajaran Tuhan akan selalu mengarahkan hidup kita. Kita bersyukur telah memiliki guru yang benar. Dia adalah Guru yang tidak saja "omon-omon" tetapi menjadi teladan hingga pemberian diri seutuhnya sebagai Sang Mesias. Maka, jika kita benar-benar hendak menjadi orang benar, kita diajak untuk mengubah sikap dan perbuatan kita supaya tidak jatuh pada pemikiran sempit dan tidak jatuh pada jalan yang salah. Kita diajak untuk belajar pada Sang Guru, yang memberikan pengajaran yang tepat tersebut, yaitu Tuhan kita Yesus Kristus.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai warga Universitas Katolik Universitas Widya Mandala Surabaya, kita semua ada dalam lingkup pendidikan. Dunia pendidikan seharusnya menuntun kita menjadi orang yang benar. Kita mau belajar tidak menjadi buta oleh apa pun. Sebaliknya kita mau lebih membuka mata dan belajar akan kebenaran. Oleh karena itu, jika kita memang benar-benar hendak mencoba menjalaninya, kita perlu mau belajar dan belajar selalu. Kita tidak berhenti pada apa yang kita tahu, tetapi apa yang seharusnya dijalankan dan dilakukan. Itulah yang penting dan utama.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

# UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)

Antanius Daru Priambada

Mahasiswa memerlukan wadah dalam menyalurkan bakat, minat dan kreativitas mereka. Universitas sebagai institusi pendidikan tinggi tidak hanya bertanggung jawab dalam menyediakan pendidikan akademik, tetapi juga harus memfasilitasi pengembangan diri mahasiswa di luar kegiatan perkuliahan. Salah satu fasilitas yang diberikan oleh universitas untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM berperan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengasah dan mengembangkan diri dalam berbagai bidang. Menurut Suryadi (2012) – UKM merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di perguruan tinggi yang berfungsi sebagai media pembinaan mahasiswa dalam aspek keorganisasian, kepemimpinan, kreativitas, dan pengembangan diri secara menyeluruh. Dengan kata lain, UKM bukan hanya sekedar kegiatan ekstrakurikuler atau hiburan semata, namun lebih dari itu UKM memiliki peran strategis dalam pengembangan karakter dan *soft skill* agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan dunia nyata.

UKM memiliki peran strategis dalam membentuk mahasiswa yang kompeten dan berdaya saing, melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan, mahasiswa belajar tentang kepemimpinan, kerja sama tim, manajemen waktu, serta keterampilan komunikasi yang efektif. Selain itu, keterlibatan dalam UKM melatih ketahanan mental, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab, yang semuanya sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial. Berpartisipasi dalam UKM juga membuka peluang untuk berjejaring dengan berbagai individu dari latar belakang yang berbeda, sehingga memperluas wawasan serta membangun rasa empati dan toleransi. Dengan demikian, UKM bukan sekedar aktivitas tambahan di luar perkuliahan, tetapi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang membantu mahasiswa menjadi individu yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dukungan universitas sangatlah penting dalam memastikan bahwa UKM menjadi bagian integral dari pengembangan mahasiswa. Perencanaan strategis (*renstra*) menjadi pedoman dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan, termasuk dalam mendukung UKM agar tidak terjebak pada aktivitas, tetapi juga mampu mengarah pada pendidikan karakter dan pengembangan *soft skill*. Salah satu strategi efektif yang dapat diterapkan oleh universitas adalah dengan mengutamakan pendampingan mahasiswa. Peran pendamping UKM sangatlah krusial dalam memastikan bahwa kegiatan yang disusun tidak hanya bersifat formalitas atau sekedar memenuhi laporan administratif, tetapi lebih dari itu mereka perlu memiliki *mindset* untuk membentuk mahasiswa melalui dialog, motivasi serta refleksi terhadap nilai-nilai moral dan spiritual. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya menjadi individu yang kompeten secara akademik, tetapi juga pribadi yang berintegritas, berjiwa sosial, dan memiliki kepedulian terhadap sesama. Inilah yang menjadi ciri khas mahasiswa universitas Katolik dan membedakan mereka dari lulusan universitas lainnya.

Di lingkungan universitas Katolik, idealnya UKM dirancang dengan baik sehingga dapat menjadi sarana internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual. Tidak hanya sekedar menjalankan program kerja, UKM juga harus mampu menanamkan semangat kepedulian, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial kepada setiap anggotanya. Beberapa UKM memiliki fokus pada kegiatan sosial, seperti pelayanan masyarakat, pelestarian lingkungan hidup serta berbagai kegiatan kemanusiaan lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk memahami realitas sosial secara lebih mendalam, mengasah empati, serta terlibat langsung dalam upaya membantu sesama. Selain itu, UKM juga dapat menjadi wadah pembentukan karakter yang selaras dengan ajaran Sosial Gereja di mana nilai-nilai kasih, keadilan, dan solidaritas terus ditekankan dalam setiap aktivitasnya. Keberadaan UKM yang aktif dan memiliki dampak nyata tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar, tetapi juga memperkuat peran universitas dalam mencetak lulusan yang berintegritas dan berjiwa sosial. Dengan demikian, universitas semakin dikenal karena eksistensinya sebagai lembaga yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga berdampak positif bagi peningkatan kehidupan sesama.

Lebih dari itu, UKM juga dapat menjadi sarana bagi universitas untuk meningkatkan eksistensinya di masyarakat. Partisipasi dan keterlibatan dalam berbagai kompetisi, seperti liga basketball mahasiswa, dapat memperkenalkan universitas ke tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, penampilan seni dan budaya dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh pemerintah kota juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk menunjukkan bakat dan kreativitas mereka kepada masyarakat luas. Di bidang sosial, UKM dapat bergerak aktif dalam kegiatan-kegiatan kemanusiaan, seperti bakti sosial, donor darah, dan program pengabdian kepada masyarakat. Dengan begitu, UKM tidak hanya berperan sebagai wadah pengembangan diri bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat citra universitas di tengah masyarakat.

Pada akhirnya, UKM memiliki manfaat yang sangat besar baik bagi mahasiswa maupun universitas. Mahasiswa dapat menyalurkan bakat dan mengembangkan diri dalam lingkungan yang positif dan suportif, sementara universitas dapat memperkuat eksistensinya melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan yang berdampak luas. Oleh karena itu, pengelolaan UKM harus dilakukan secara serius dengan dukungan penuh dari universitas agar dapat memberikan manfaat yang maksimal. Dengan adanya UKM yang terarah dan terorganisir dengan baik, diharapkan mahasiswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan dunia nyata.

# PERJALANAN JEANICE DI INDONESIA IDOL XIII : 'GOLDEN TICKET INI MILIKKU, TAPI PERJALANANKU BELUM USAI!'

Semua berawal dari sebuah mimpi. Aku masih ingat betul, siang itu di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, aku berdiri dengan jantung berdebar, menunggu giliran untuk bernyanyi. Apakah aku siap? Entahlah. Apakah aku nekat? Jelas. Dengan doa dan harapan tinggi, aku menyanyikan lagu pilihanku 'if aint got you' lagu kesukaanku. Aku pesimis, karena suaraku mungkin tak cukup istimewa. Tapi Tuhan selalu punya cara untuk membalikkan segalanya. Tanpa kuduga, aku mendapat kesempatan masuk ke video booth, merekam perkenalan diri dengan sorot kamera yang terasa lebih tajam.



Audisi awal di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Setelah itu, aku hanya bisa menunggu. Menanti kabar, berharap, tapi tetap bersiap jika hasilnya tak sesuai harapan.

Malam pun tiba. Saat sebagian orang terlelap dalam mimpi, teleponku berdering yakni sebuah panggilan dari pihak kru Idol. Dengan suara yang hampir kusebut sebagai takdir, mereka berkata: "Selamat, kamu lolos ke tahap audisi selanjutnya!".

Sekejap, rasa pesimis yang tadi menggelayut lenyap. Aku tak lagi hanya menunggu. Aku kini melangkah, lebih dekat ke mimpi yang dulu kupikir terlalu jauh.

Tibalah aku di audisi lanjutan di Royal Plaza, penuh semangat tapi juga pasrah, karena kupikir ini hanya seleksi tambahan. Tim kru bilang, "Santai aja, ini cuma audisi biasa." Ya sudah, aku santai... sampai aku masuk ruangan dan melihat Kak Lyodra Ginting berdiri di hadapanku. Seketika, jiwaku melayang, pikiranku nge-lag.. ternyata aku di prank kru!

Tapi tak ada waktu untuk panik. Aku menarik napas, menata suara, lalu bernyanyi di hadapan idolaku sendiri. Dan ajaibnya aku mendapatkan *Blue Ticket* yang berarti aku resmi berangkat ke Jakarta!

Sampai di ibukota, aku masih sulit percaya. Aku melangkah ke panggung Indonesian Idol, di hadapanku berdiri lima juri ternama yakni Anang Hermansyah, Bunga Citra Lestari, Judika, Bunda Maya, dan Rosa. Di dalam diriku ada gemuruh yang lebih heboh dari konser stadion. Ini bukan sekadar mimpi, ini kenyataan yang terasa lebih absurd dari semua hal yang pernah aku bayangkan. Dengan hati yang kubilut tekad, aku bernyanyi. Aku menuangkan seluruh perasaanku dalam setiap nada, berharap musik bisa bicara lebih dari sekadar kata-kata.



Audisi di hadapan Lyodra Ginting dan mendapatkan *blue ticket*



Dan ternyata, semesta mendengar. *Golden Ticket* itu akhirnya ada di tanganku! Aku lolos ke babak selanjutnya! Aku, Jeanice dari Bajawa, yang tadinya hanya bernyanyi di kamar mandi, kini resmi masuk ke dunia Indonesian Idol!

Tapi perjalanan tak selalu mulus. Di babak eliminasi 1, medan tempur semakin sengit. Para pesaingku bukan kaleng-kaleng, suara mereka bikin bulu kuduk berdiri, bak pertarungan dewa-dewa vokal. Aku memberikan yang terbaik, menyanyikan dari hati, berharap keajaiban kembali berpihak padaku. Namun, pada akhirnya, langkahku harus terhenti di sini. Aku tidak bisa melanjutkan ke eliminasi 2.

Apakah aku sedih? Tentu. Apakah aku menyesal? Tidak sama sekali. Karena perjalanan ini memberiku lebih dari sekadar tiket, tapi memberiku kenangan, pengalaman, dan kepercayaan bahwa aku mampu.

Indonesian Idol bukanlah akhir dari segalanya. Justru, ini adalah pembuka dari babak baru dalam hidupku. Aku akan terus bernyanyi, terus bermimpi, dan suatu hari nanti, aku akan kembali ke panggung yang lebih besar, bukan sebagai kontestan, tapi sebagai bintang.

Di setiap langkah, ada doa dari keluarga, semangat dari teman-teman, dan dukungan dari begitu banyak orang yang percaya padaku, bahkan saat aku sendiri ragu.



Audisi di Jakarta



Jeanice dan Kerabat



Jeanice dan Mama



Jeanice dan teman-teman

Tanpa mereka, mungkin aku takkan sampai di titik ini. Tanpa cinta dan dorongan mereka, mungkin aku sudah berhenti di tengah jalan. Terima kasih untuk setiap doa, setiap kata penyemangat, dan setiap tangan yang selalu siap menopang. Perjalanan ini bukan hanya tentangku, tapi tentang kita semua.

Terima kasih, Indonesian Idol. Sampai jumpa di panggung berikutnya!

# Pusat Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

## *Path to the Ph.D Journey: Tes TOEFL-Like*

Tes TOEFL-Like merupakan bagian dari program "Path to the Ph.D Journey". Tes ini dilaksanakan dalam tiga batch, yaitu pada hari Jumat, 14 Februari 2025, Selasa, 18 Februari 2025, dan Jumat, 21 Februari 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para dosen meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka sebagai salah satu langkah penting dalam persiapan melanjutkan studi doktoral.

Dengan pelaksanaan tes yang terbagi menjadi tiga batch, para dosen diberikan fleksibilitas dalam memilih waktu yang sesuai untuk mengikuti tes. Program ini merupakan salah satu upaya UKWMS dalam mendukung pengembangan akademik dosen, sekaligus memfasilitasi mereka dalam memenuhi persyaratan studi lanjutan. Tes ini diharapkan dapat memberikan gambaran kemampuan bahasa Inggris yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan akademik di jenjang Ph.D.





## **Tim Redaksi Totus Tuus Mengucapkan:**

Selamat menjalankan puasa bagi umat Muslim terhitung mulai tanggal 01 Maret 2025 dan bagi Umat Katolik mulai tanggal 5 Maret tahun 2025.

